

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh, menyelidiki dan mengukur hubungan antar variabel. Dilihat dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan terstruktur dan mengukur data untuk dapat digeneralisasikan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

#### 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik individu yang dapat diobservasi atau diteliti dan diukur. Ada beberapa jenis variabel penelitian diantaranya yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel terikat atau *Variabel Dependen* adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel bebas atau *Variabel Independen* diartikan sebagai variabel yang memengaruhi variabel terikat atau menyebabkan perubahan yang lain (dalam Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Berdasarkan uraian permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Terikat : *Subjective Well-Being*
2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial

### **3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Subjective Well-Being**

*Subjective well-being* merupakan cara seseorang menilai seluruh kehidupan secara umum yang dibarengi dengan tingginya afek positif dan rendahnya afek negatif serta dilakukan melalui penilaian hidup secara afektif dan kognitif. *Subjective well-being* diukur menggunakan skala kuesioner *subjective well-being*. Skala ini berisi tiga aspek yaitu, kepuasan hidup, afek positif dan afek negatif. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka *subjective well-being* pada individu semakin tinggi, sebaliknya jika skor yang diperoleh rendah maka semakin rendah juga *subjective well-being* pada individu.

#### **3.3.2 Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan tindakan atau perilaku yang diterima oleh seseorang berupa rasa peduli, kenyamanan, penghargaan, dan bantuan. Dukungan sosial berasal dari berbagai sumber seperti pasangan, keluarga, teman dan kelompok. Dukungan sosial diukur menggunakan skala kuesioner dukungan sosial yang disusun berdasarkan komponen dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penghargaan, dan dukungan dari jaringan sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka dukungan sosial pada individu semakin tinggi, sebaliknya jika skor yang diperoleh rendah maka semakin rendah juga dukungan sosial pada individu.

### **3.4 Subjek Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh umat katolik di Lingkungan Martinus Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen. Peneliti menggunakan sampel jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah skala. Adapun skala yang digunakan berupa skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial atau biasa disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

#### **3.5.1 Skala *Subjective Well-Being***

Skala *subjective well-being* ini merupakan jenis skala *likert* yang disusun berdasarkan 3 aspek, yaitu aspek kepuasan hidup, afek positif dan afek negatif. Tiga aspek ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*), dan pernyataan bersifat mendukung (*favorable*). Skala *subjective well-being* berisikan 24 pernyataan. Adapun skor akan bergerak dari angka 1-4 untuk *unfavorable* dimana subjek akan mendapat skor 1 apabila menjawab Sangat Sesuai (SS), skor 2 jika menjawab Sesuai (S), skor 3 jika menjawab Tidak Sesuai (TS), dan skor 4 jika menjawab Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk skoring dari pernyataan *favorable* skor akan bergerak dari angka 4-1 dimana subjek akan mendapat skor 4 apabila menjawab Sangat Sesuai (SS), skor 3 jika menjawab Sesuai (S), skor 2 jika menjawab Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 jika menjawab

Sangat Tidak Sesuai (STS). Berikut ini merupakan tabel yang menyatakan *blueprint* skala *subjective well-being*.

**Tabel 3.1** *Blueprint* skala *subjective well-being*

<b>Aspek Subjective Well-Being</b>	<b>Item Favorable</b>	<b>Item Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
Kepuasan hidup	6	6	12
Afek Positif	3	3	6
Afek Negatif	3	3	6
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### 3.5.2 Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial ini merupakan jenis skala *likert* yang disusun berdasarkan lima komponen, yaitu dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosi, dukungan penghargaan dan dukungan dari jaringan sosial. Lima komponen ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*), dan pernyataan bersifat mendukung (*favorable*). Skala dukungan sosial berisikan 20 pernyataan. Adapun skor akan bergerak dari angka 1-4 untuk *unfavorable* dimana subjek akan mendapat skor 1 apabila menjawab Sangat Sesuai (SS), skor 2 jika menjawab Sesuai (S), skor 3 jika menjawab Tidak Sesuai (TS), dan skor 4 jika menjawab Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk skoring dari pernyataan *favorable* skor akan bergerak dari angka 4-1 dimana subjek akan mendapat skor 4 apabila menjawab Sangat Sesuai (SS), skor 3 jika menjawab Sesuai (S), skor 2 jika menjawab Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 jika menjawab

Sangat Tidak Sesuai (STS). Berikut ini merupakan tabel yang menyatakan *blueprint* skala dukungan sosial.

**Tabel 3.2 *Blueprint* skala dukungan sosial**

<b>Komponen Dukungan Sosial</b>	<b>Item <i>Favorable</i></b>	<b>Item <i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Dukungan Instrumental	2	2	4
Dukungan Informasi	2	2	4
Dukungan Emosional	2	2	4
Dukungan Penghargaan	2	2	4
Dukungan dari Jaringan Sosial	2	2	4
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

### 3.6 Uji Coba Alat Ukur

#### 3.6.1 Uji Validitas Alat Ukur

Validitas dalam penelitian ini diartikan sebagai ketepatan atau kecermatan skala dalam menjalankan fungsi alat ukurnya. Untuk menghitung validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* (dalam Sugiyono, 2013), yang akan dikoreksi menggunakan teknik *Part Whole*. Teknik *Part Whole* ini digunakan agar peneliti mendapat skor murni dan tidak kelebihan bobot dari koefisien item alat ukur.

#### 3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas diartikan sebagai kemampuan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur hal yang sama setiap kali digunakan (Singh, 2007). Data yang tidak reliabel akan memberikan informasi yang tidak dapat diandalkan karena

hasilnya tidak konsisten. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas dan menghubungkan kinerja setiap item dengan skor total.

### 3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yang terkumpul pada penelitian ini akan dilanjutkan dengan mengolah data berupa angka menggunakan metode analisis korelasi *Rank Spearman*. Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial sebagai variabel bebas dan *subjective well-being* sebagai variabel terikat.

